

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat kecenderungan kepercayaan diri (X) siswa kelas XI SMK Negeri 10 Medan yakni memiliki rata – rata hitungan sebesar 132,3. Standar deviasi sebesar 10,29 dengan tingkat kecenderungan tinggi dengan katagori tinggi 25 siswa (83,33%), katagori cukup 5 siswa (16,66%), katagori kurang 0 siswa (0%) dan katagori rendah 0 siswa (0%). Dengan skor tertinggi 148 dan skor terendah 37.
2. Hasil praktek Danish Pastry (Y) siswa kelas XI SMK Negeri 10 Medan yakni memiliki rata – rata hitungan sebesar 23,4. Standar deviasi sebesar 1,94 dengan tingkat kecenderungan cukup dengan katagori tinggi 7 siswa (23,3 %), katagori cukup 23 siswa (76,66%), katagori kurang 0 siswa (0%), dan katagori rendah 0 siswa (0%). Dengan skor tertinggi 28 dan terendah 7.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara Kepercayaan Diri (X) dengan hasil praktek *Danish Pastry* (Y) siswa kelas XI SMK Negeri 10 Medan dengan koefisien korelasi  $r_{hitung} = 0,803$  dan  $r_{tabel} = 0,361$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Sehingga harga  $r_h > t_r$  yaitu  $0,803 > 0,36$ .

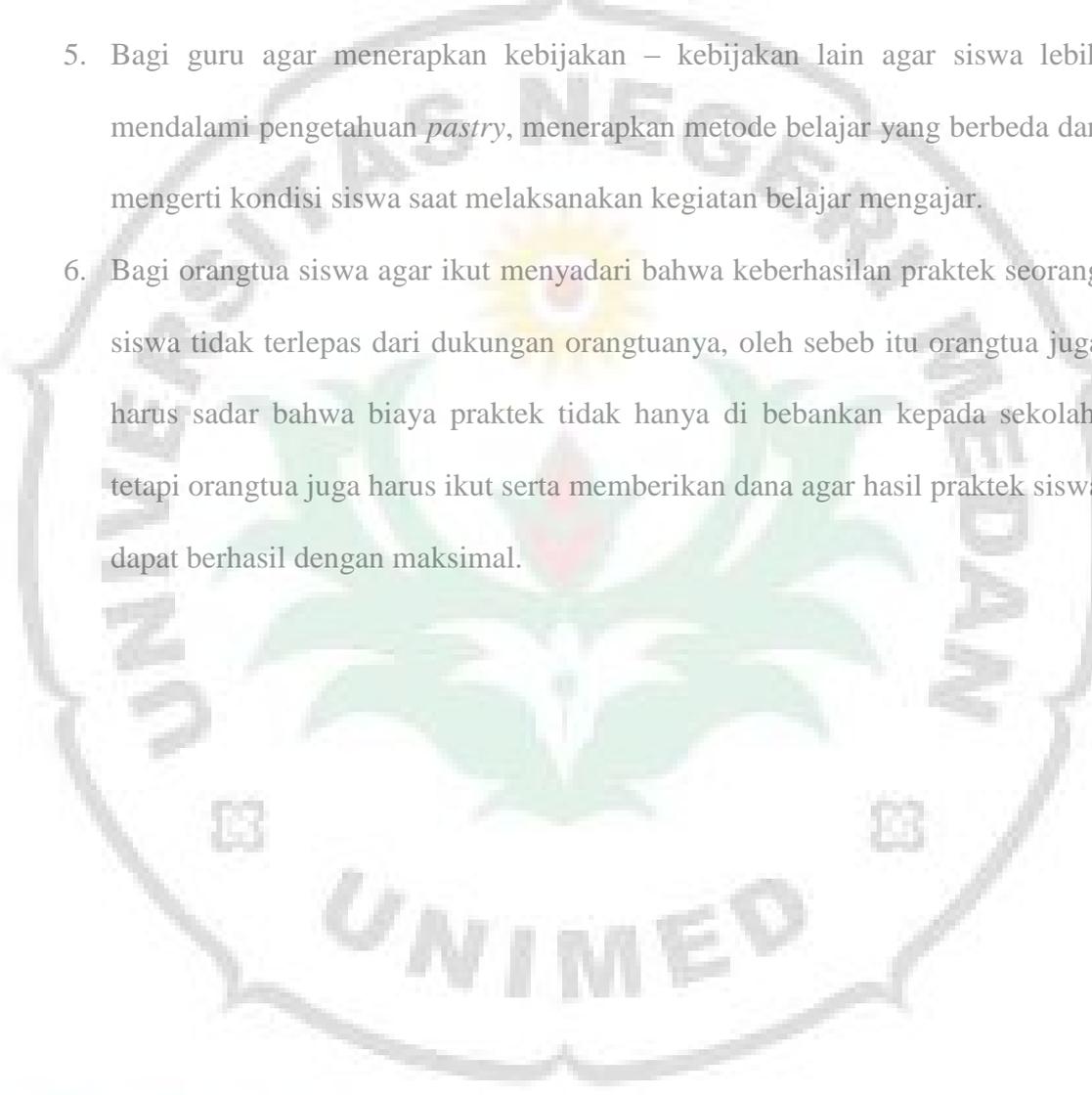
## B. Saran

Dengan memperhatikan kesimpulan yang dikemukakan, maka dapat disarankan :

1. Kepercayaan diri siswa yang berada pada katagori tinggi walaupun belum merata terhadap semua siswa perlu ditingkatkan dan dipupuk lagi oleh guru dengan cara menanamkan nilai – nilai yang menguatkan siswa agar bisa bertambah kepercayaan diri yang dimilikinya sehingga pada saat melaksanakan pembelajaran baik praktek membuat *danish pastry* maupun teori, siswa dapat menyelesaikannya dengan nilai yang maksimal.
2. Perlunya merawat ruang praktek atau laboratorium praktek memasak seperti penerangan, kipas angin yang kurang, oven yang sudah rusak, serta air yang tidak jalan menjadi penyebab siswa mendapatkan nilai yang tidak maksimal dalam melaksanakan praktek.
3. Sekolah sebaiknya mengganti peralatan-peralatan yang sudah tidak berfungsi dengan maksimal dengan peralatan yang baru, contohnya oven, karena salah satu penyebab *danish pastry* yang di praktekkan oleh siswa hasilnya tidak maksimal adalah karena oven yang telah rusak sehingga menyebabkan *danish pastry* gagal mengembang dengan sempurna.
4. Kepala sekolah bekerja sama dengan guru membuat ekstrakurikuler di luar sekolah membuat kegiatan memasak yang tidak memerlukan banyak biaya, serta kepala sekolah ataupun guru bisa mengundang chef datang kesekolah untuk memberikan motivasi dan berbagi ilmu memasak kepada siswa siswi, selain itu juga dapat dilakukan lomba-lomba memasak antar kelas sehingga

dapat memupuk kerja sama dan meningkatkan rasa kepercayaan diri siswa bahwasanya siswa tersebut mampu.

5. Bagi guru agar menerapkan kebijakan – kebijakan lain agar siswa lebih mendalami pengetahuan *pastry*, menerapkan metode belajar yang berbeda dan mengerti kondisi siswa saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
6. Bagi orangtua siswa agar ikut menyadari bahwa keberhasilan praktek seorang siswa tidak terlepas dari dukungan orangtuanya, oleh sebab itu orangtua juga harus sadar bahwa biaya praktek tidak hanya di bebankan kepada sekolah, tetapi orangtua juga harus ikut serta memberikan dana agar hasil praktek siswa dapat berhasil dengan maksimal.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY